

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ellen Rani Tamara
ellentamara73@yahoo.com
Dini Widyawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of firm size and financial performance on firm value. The firm size was measured by total assets, financial performance was measured by Return on assets and Current ratio, meanwhile, the firm size was measured by Price Book Value. The research was quantitative. The data were secondary in the form of financial statements. Furthermore, the population was 12 Property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2020. The data collection technique used a saturated sampling, in which all members of the population were the sample. In line with that, there were 12 companies fulfilled as a sample. Moreover, the data analysis technique used multiple linear regression with the SPSS 26 version; to examine the effect of firm size, profitability, and liquidity on firm value. The result concluded that firm size had a positive effect on the firm value of Property and real estate companies. Likewise, profitability had a positive effect on the firm value of Property and real estate companies. Similarly, the liquidity had a positive effect on the firm value.

Keywords: firm size, profitability, liquidity, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset, kinerja keuangan diukur menggunakan return on asset dan *Current ratio*, sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan price book value. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan subsektor *Property and real estate*. Teknik yang digunakan pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh sebanyak 12 perusahaan subsektor *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS versi 26 untuk menguji ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Di Indonesia banyak sekali perusahaan manufaktur yang bersaing untuk memiliki laba tinggi agar perusahaan memiliki kondisi perekonomian yang baik. Ketika pasar menjadi lebih internasional, persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat. Selain itu, keadaan ekonomi Indonesia yang belum stabil dapat meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan. Maka dari itu perusahaan berusaha berupaya untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja disetiap sektor sebagai antisipasi persaingan bisnis yang semakin erat. Dari tujuan perusahaan ini maka setiap manajer dituntut untuk memikirkan bagaimana memperkuat kestabilan keuangan yang dimiliki perusahaan. Untuk mencapai laba yang tinggi dan kinerja keuangan yang baik, perusahaan harus memperhatikan laporan keuangan. Akibatnya, beberapa pihak

terkait seperti investor, bank, pemerintah, dan yang paling penting adalah perusahaan itu sendiri sangat membutuhkan analisis prediksi kebangkrutan (Wufron, 2017).

Penelitian ini menggunakan sub sektor *Property and real estate* sebagai objek penelitian dikarenakan memiliki potensi yang menjanjikan dalam mengetahui jumlah value dari perusahaan dan memiliki potensi dalam prospek yang menjanjikan akan menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya. Sektor *property and real estate* adalah sektor industri yang bergerak di bidang pembangunan gedung-gedung serta fasilitas lainnya yang mempunyai peran dalam mendorong perekonomian suatu negara. Hal ini bisa dijadikan indikator tolak ukur pertumbuhan ekonomi, karena dapat dilihat bahwa sektor *property and real estate* memberikan dampak yang sangat berpengaruh untuk mendorong perkembangan produk keuangan.

Berikut adalah tabel 1 rata-rata nilai perusahaan pada sektor *property and real estate* tahun 2018-2020 menggunakan rasio pengukuran *Price to Book Value* (PBV).

Tabel 1
Rata-Rata Nilai Perusahaan Sektor *Property and real estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020

Tahun	Nilai Perusahaan (PBV)
2018	0.96
2019	0.75
2020	0.70
Rata-rata	0.80

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 1, diketahui bahwa nilai bisnis properti dan real estate mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0,21 dibandingkan dengan tahun 2018, ketika tahun pertama pandemi Covid-19 dimulai. Selanjutnya, pada tahun 2020, nilai bisnis tersebut mengalami penurunan sebesar 0,5 dibandingkan dengan 2019. Menurut Sugiono dan Untung (2016), perusahaan dengan kinerja manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau di atas dari nilai buku (*overvalued*), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*).

Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan terjadi pada perusahaan properti dan real estate yaitu sejak awal tahun hingga kemarin atau *year-to-date* (ytd), indeks saham properti di Bursa Efek Indonesia sudah menyusut 8,37%. Sebagian besar saham properti yang memiliki kapitalisasi besar memang masih layu. Misalnya, harga saham Ciputra Development (CTRA) yang menyusut 14,35% sejak awal tahun. Saham Metropolitan Kentjana (MKPI) juga merosot 38,38%. Di periode yang sama, saham Summarecon Agung (SMRA) dan PP Properti (PPRO) juga melemah masing-masing sebesar 9,52% dan 21,16%. Adapun harga saham Bumi Serpong Damai (BSDE) cuma menurun tipis 1,47% (investasi.kontan.co.id, 2018). Tahun 2016 dan 2017 menjadi tahun yang buruk bagi properti dan tahun 2018 properti memperlihatkan pertumbuhan namun cukup lambat (Hasania dan Murni, 2016).

Berdasarkan fenomena penurunan harga saham pada perusahaan sub sektor *property and real estate* yang telah listing di bursa efek pada periode pengamatan tertentu perlu menjadi perhatian khusus. Karena dengan adanya penurunan harga saham perusahaan, dapat merubah citra atau pandangan terhadap nilai perusahaan tersebut. Yang akan berdampak pula pada minat para investor terhadap perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan (Hasania dan Murni, 2016).

Dari penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sunarto dan Budi (2009) menunjukkan secara signifikan terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan

memperoleh pendanaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk profitabilitas relevan dengan penelitian yang dilakukan Iman *et al*, (2021), bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti *et al* (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara empirik, penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010- 2013 membuktikan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian yang telah dijabarkan maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”. Dari latar belakang yang di jabarkan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: (1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor *Property and real estate*? (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub- sektor *Property and real estate*? (3) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub- sektor *Property and real estate*? Rumusan masalah yang dijabarkan sebelumnya membentuk tujuan penelitian ini: (1) Untuk menguji ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor *Property and real estate*. (2) Untuk menguji profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor *Property and real estate*. (3) Untuk menguji likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor *Property and real estate*.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan, yang menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen melihat prospek bisnis. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan ingin memberikan atau menyampaikan informasi tentang laporan keuangan mereka kepada pihak eksternal. Teori ini didasarkan pada fakta bahwa ada asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh *et al.*, 2014).

Ukuran Perusahaan

Suwito dan Herawati (2005:) mengatakan *firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu Indonesia perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah gambaran suatu pencapaian perusahaan atau organisasi dalam melaksanakan program dan kebijakan dalam mewujudkan tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan pada dasarnya diperlukan sebagai alat untuk mengukur kesehatan perusahaan (Fahmi, 2012:2). Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Wiagustini, 2010:77).

Likuiditas

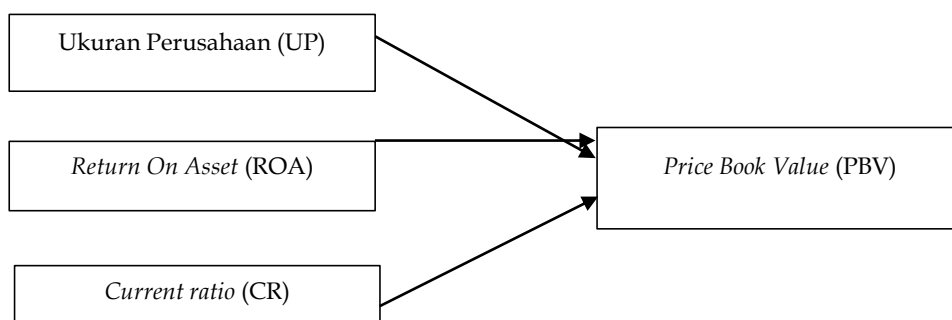
Menurut Harahap (2018), definisi rasio likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Istilah likuiditas menurut (Situmorang *et al*, 2014) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang segera harus dibayar.

Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2012:82) nilai perusahaan adalah Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

Rerangka Konseptual

Rerangka konsep menurut (Sugiyono, 2019 : 77) adalah sebuah hubungan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui sebuah penelitian. Berdasarkan penelitian ini dapat disajikan bagian yang menunjukkan alur pikir peneliti, memudahkan pemahaman hipotesis serta pengaruh variabel yang diteliti.



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Respon yang baik inilah yang akan menentukan prospek yang baik pula sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan (Novari dan Lesatri, 2017). Penelitian empiris yang dilakukan oleh Maryam (2014), dan Prasetyorini (2013), membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat ditentukan hipotesis penelitian ini adalah :

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sub- sektor *Property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sjahrial dan Djahotman (2013:40) yang menyatakan bahwa, profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan

menggunakan asset atau modal perusahaan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian, diantaranya, penelitian Wulandari (2013) yang meneliti perusahaan manufaktur menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang diproksi oleh *Return on assets* (ROA), memiliki dampak pada nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price Book Value* (PBV), Penelitian yang dilakukan oleh Azmi *et al.*, (2018) yang meneliti perusahaan LQ45, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksi oleh ROA mempunyai dampak signifikan padanilai perusahaan yang diproksi oleh PBV. Penelitian ini didukung oleh Permata (2017) yang meneliti perusahaan yang bergerak di sektor *property and real estate* menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal memiliki dampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan. Maka dapat ditentukan hipotesis penelitian ini adalah :
 H_2 : Pofitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor *Property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sawir (2005:9) nilai *Current ratio* yang rendah dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan, namun jika nilai *Current ratio* yang terlalu tinggi dapat menurunkan kemampuan laba dikarenakan banyaknya dana perusahaan yang menganggur. Penyebab tingginya *Current ratio* yaitu adanya persediaan yang belum terjual dan piutang yang tak tertagih. Jika hal ini lebih mendominasi dalam aktiva lancar maka akan berdampak pada nilai *Current ratio* perusahaan yang akan mengalami peningkatan dan seolah-olah perusahaan dalam keadaan likuid. Penelitian sebelumnya mengkaitkan likuiditas dengan nilai perusahaan (Harun dan Jeandry, 2018; Mardiyati *et al.*, 2015; Oktrima, 2017; Regia *et al.*, 2020). Semakin tinggi likuiditas perusahaan akan berdampak pada kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh likuditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka dapat ditentukan hipotesis penelitian ini adalah :

H_3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor *Property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dimana teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria khusus yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu Perusahaan subsektor *Property and real estate* yang telah terdaftar di BEI periode 2018-2020. Perusahaan subsektor *Property and real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap diperiode 2018-2020. Perusahaan subsektor *Property and real estate* yang tidak mengalami kerugian dalam periode 2018-2020. Berikut adalah tabel seleksi kriteria sampel:

Tabel 2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan subsektor <i>Property and real estate</i> yang telah terdaftar di BEI periode 2018-2020	62
2	Perusahaan subsektor <i>Property and real estate</i> yang tidak ditemukan laporan keuangan secara lengkap di periode 2018-2020	(12)
3	Perusahaan subsektor <i>Property and real estate</i> yang mengalami kerugian dalam periode 2018-2020.	(28)
Jumlah Sampel		12
Jumlah Periode		3
Jumlah Observasi = 12 x 3		36

Sumber : Peneliti (2024)

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari catatan laporan perusahaan sub sektor *Property and real estate* di Bursa Efek Indonesia, catatan laporan sendiri yang digunakan bersifat time series (berjenjang waktu yaitu periode tahun 2018-2020) yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Selain data laporan adapun data performa perusahaan yang digunakan juga berasal dari Bursa Efek Indonesia. Ada juga data harga saham yang digunakan berasal dari <https://www.idx.co.id>.

Definisi Operasional Variabel

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan di mana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset. Pada penelitian ini ukuran perusahaan di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ln = Total Asset$$

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas yaitu kemampuan untuk mengukur suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on assets* (ROA). Berikut adalah rumusan profitabilitas yang digunakan:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Likuiditas (CR)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo yang dihitung dengan *Current ratio* yang diukur berdasarkan perbandingan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Berikut adalah rumus yang digunakan pada pengukuran likuiditas:

$$Curent\ Ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Kewajiban\ lancar}$$

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dinilai merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan

indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan atau dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu harga yang dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dihitung dengan *Price Book Value* (PBV) menurut Fahmi (2012:139) adalah rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. *Price Book Value* (PBV) pada sampel perusahaan sub sector *Property and real estate*. Berikut adalah rumus dari pengukuran nilai perusahaan:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data variabel yang di pakai menggunakan Pengujian normalitas data ditentukan dari analisis statistik dengan menggunakan tes uji statistik *Kolmogorov - Smirnov*. Data yang menunjukkan distribusi normal memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ dan data yang memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ adalah data dengan distribusi tidak normal dan menggunakan grafik Normal P-Plot. Uji ini dilaksanakan dengan analisa grafik, dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: a). Dalam kasus di mana data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. b). Namun, dalam kasus di mana data tersebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arahnya, maka model regresi dalam penelitian dapat dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018:107)

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:108), uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel bebas berinteraksi satu sama lain. Apabila variabel bebas saling berhubungan, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Metode yang digunakan untuk menguji multikolinieritas adalah dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data yang menunjukkan adanya multikolinieritas (hubungan antar variabel independen) memiliki batas nilai *tolerance* sebesar $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF sebesar ≥ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menemukan ketidaksamaan dalam varians residual dari satu observasi ke observasi lain dalam model regresi (Ghozali, 2018:134). Sebuah model regresi dianggap baik jika residu datanya tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Penelitian ini mengidentifikasi heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot dengan analisis berikut: a). Jika pada grafik membentuk pola tertentu yang jelas dan teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. b). Jika pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas seperti melebar, bergelombang, menyempit, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui, uji regresi berganda ini bertujuan untuk memprediksi besarnya keterkaitan (Sugiyono, 2019:178). Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi besar variabel berdasarkan data variabel bebasnya:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 UP + \beta_2 ROA + \beta_3 CR + \epsilon$$

Keterangan:

PBV : *Price book value*

β_0 : Konstanta

β_0, β_1 : Koefisien Regresi Variabel X

UP : Ukuran Perusahaan

ROA : *Return on asset*

CR : *Current ratio*

E : Kesalahan pengganggu (*Standard error*)

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan antara variabel bebas dan variabel terikat layak atau tidak layak dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan syarat - syarat sebagaimana diutarakan oleh Sugiyono, (2019:192) yaitu berikut : a). Jika nilai signifikansi $F \leq 0,05$, artinya model regresi tersebut dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk menganalisis. b). Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, artinya model regresi tersebut dinyatakan tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk menganalisis selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dengan menggunakan nilai R^2 , kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen dinilai. Oleh karena itu, nilai *adjusted* R^2 yang digunakan berkisar antara nol dan satu. Nilai *adjusted* R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, dan nilai *adjusted* R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis atau uji t merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara individu memengaruhi variabel terikat. Menurut Ghozali (2018:89), jika tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, maka: a). Jika nilai signifikansi pada uji-t $\leq 0,05$, maka likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. b). Jika nilai signifikansi pada uji-t $> 0,05$, maka likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati Analisis deskriptif masing-masing variabel pada tabel 3:

Tabel 3
Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	36	22,62	30,39	26,8090	2,68629
<i>Return on Asset</i>	36	,00	,13	,0345	,03464
<i>Current ratio</i>	36	,18	24,42	3,6101	4,59325
<i>Price Book Value</i>	36	,21	4,74	1,1654	,99356
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 3 dapat diketahui hasil dari data yang telah diteliti didapatkan hasil analisa statistik deskriptif pada variabel ukuran perusahaan di dapatkan nilai minimum 22.62, nilai maksimum 30.39, pada nilai rata-rata (*mean*) 26.80, dan nilai *standart deviation* sebesar 2.68. Hasil analisa statistik deskriptif pada variabel *Return on assets* di dapatkan nilai minimum 0.00, nilai maksimum 0.13, pada nilai rata-rata (*mean*) 0.03, dan nilai *standart deviation* sebesar 0.03. Hasil analisa statistik deskriptif pada variabel *Current ratio* di dapatkan nilai minimum 0.18, nilai maksimum 24.42, pada nilai rata-rata (*mean*) 3.61, dan nilai *standart deviation* sebesar 4.59. Hasil analisa statistik deskriptif pada variabel *price book value* di dapatkan nilai minimum 0.21, nilai maksimum 4.74, pada nilai rata-rata (*mean*) 1.16, dan nilai *standart deviation* sebesar 0.99.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

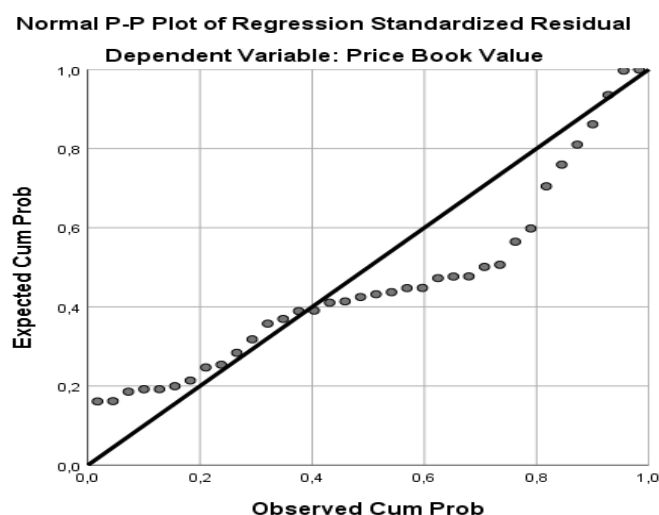
Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Ini dilakukan dengan melihat plot probabilitas normal pada plot dispersi berdistribusi normal (Mahesa, 2010). Berikut adalah hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98132252
Most Extreme Differences	Absolute	,243
	Positive	,243
	Negative	-,150
Test Statistic		,243
Asymp. Sig. (2-tailed)		,305 ^c

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas *komogorov-smirnov* pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.305. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil yang telah didapatkan sebesar $0.305 > 0.05$ dan dari hasil pengujian tersebut telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan karena nilai signifikan telah melebihi 0,05 atau 5%. Berikut adalah gambar 2 hasil uji normalitas dengan *Normal probability plot* :



Gambar 2
Grafik P-plot Uji Normalitas
Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa persebaran titik-titik data pengamatan telah mengikuti garis diagonal dan searah dengan garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini menunjukkan persebaran data sudah dapat dikatakan tersebar dengan normal dan dari hasil tersebut telah memenuhi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada tabel 5 :

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

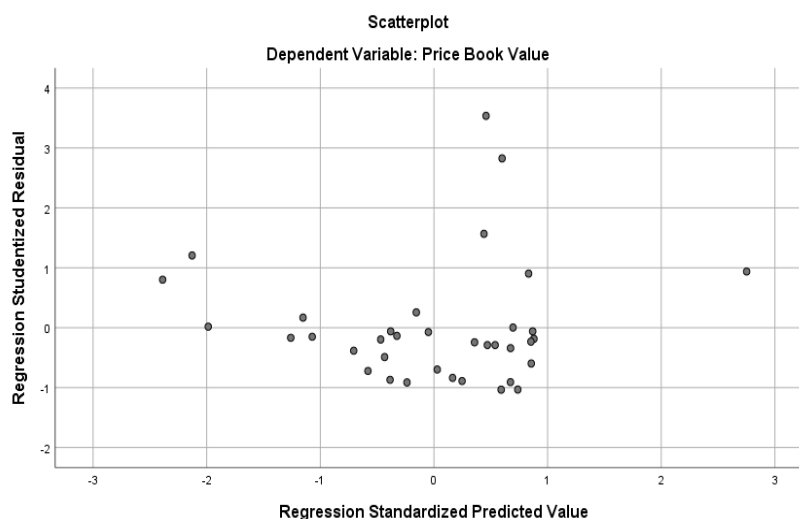
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ukuran Perusahaan	,870	1,150
Return on assets	,909	1,100
Current ratio	,933	1,072

a. Dependent Variable: Price Book Value
Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tabel 5 didapatkan nilai Tolerance dari setiap variabel independen adalah $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , yang menunjukkan bahwa variabel yang di uji adalah baik dan tidak terjadi multikolinieritas atau korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam variasi residual antara dua pengamatan dengan rmodel regresi. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 3
Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Dengan melihat grafik *scatterplot* gambar 3, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji Pengaruh ukuran perusahaan, *return on assets*, dan *current ratio* terhadap *price book value*. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel 6:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,635	1,894		,863	,394
	Ukuran Perusahaan	1,399	6,924	-,038	,202	,041
	<i>Return on assets</i>	4,404	5,251	-,154	,839	,040
	<i>Current ratio</i>	,016	,039	,074	,408	,006

a. Dependent Variable: *Price Book Value*

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Dari data yang diperoleh, didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$HS = 0,272 - 0,083CR - 0,029ROE - 0,009 DER + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan bahwa: (a). Nilai konstanta yang didapatkan dari analisis regresi linier berganda senilai 1.635 (b). Nilai koefisien ukuran perusahaan yang didapat pada analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai 1.399 (c) Nilai koefisien regresi *Return on assets* yang didapat pada analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai 4.404 (d). Nilai koefisien *Current ratio* pada analisis regresi linier berganda mendapatkan 0.016 yang artinya pada hasil tersebut menunjukkan hasil positif antara *Current ratio* terhadap nilai perusahaan. Dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa jika tinggi atau rendahnya *Current ratio* pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi atau meningkatkan nilai perusahaan.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan antara variabel bebas dan variabel terikat layak atau tidak layak. Berikut adalah hasil uji F pada tabel 7:

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,846	3	,282	,268	,048 ^b
	Residual	33,705	32	1,053		
	Total	34,550	35			

a. Dependent Variable: *Price Book Value*

b. Predictors: (Constant), *Current ratio*, *Return on assets*, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Dari hasil uji F tabel 7 didapatkan nilai signifikan sebesar $0,048 < 0,05$ dengan nilai F sebesar 0.268. Dapat disimpulkan bahwa model uji pada penelitian ini layak digunakan dan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variabel-variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel 8:

Tabel 8
Hasil Uji Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,156 ^a	,240	,067	1,02629	

a. Predictors: (Constant), Current ratio, Return on assets, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber : Data Sekunder, diolah 2024

Pada hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai R Square diperoleh sebesar 0,024 atau 24%. Sehingga dapat disimpulkan pada hasil uji koefisien determinasi variabel dependen nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen pada penelitian yaitu ukuran perusahaan, *return on asset*, dan *Current ratio* sebesar 24%, dan 76% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji t ini, nilai α (alpha) dibandingkan dengan nilai p-value.

Tabel 9
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,635	1,894		,863	,394
	Ukuran Perusahaan	1,399	6,924	-,038	,202	,041
	Return on assets	4,404	5,251	-,154	,839	,040
	Current ratio	,016	,039	,074	,408	,006

a. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber : Data Sekunder, diolah 2024

Dari tabel 9 mengenai hasil uji hipotesis dapat dijelaskan yaitu berikut: (1). variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini didapatkan hasil nilai B sebesar 1.399, dengan nilai signifikan sebesar $0.041 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan H₁ diterima. (2). variabel *Return on assets* pada penelitian ini didapatkan hasil nilai B sebesar 4,404, dengan nilai signifikan sebesar $0.040 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independen *Return on assets* berpengaruh positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan H₂ diterima. (3). variabel *Current ratio* pada penelitian ini didapatkan hasil nilai B sebesar 0.016, dengan nilai signifikan sebesar $0.006 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independen *Current ratio* berpengaruh positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan H₃ diterima.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini didapatkan hasil nilai B sebesar 1.399, nilai signifikan sebesar $0.041 < 0.05$. Dapat disimpulkan

bahwa H_1 penelitian diterima yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan turut menentukan nilai perusahaan. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri *et al* (2018) dan Kusna (2018), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya yang relevan juga telah dilakukan oleh Reschiwati *et al.*, (2020), yang menyatakan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan (Reschiwati *et al*, 2020). Ketika perusahaan mengalami masa pertumbuhan, dimana hal ini akan mendorong respon positif para investor dan tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut tidak terlepas dari ukuran perusahaan yang besar (Hardinis, 2019). Besar kecilnya perusahaan dapat menjelaskan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Ketika ukuran perusahaan besar, maka aset yang dimiliki oleh perusahaan juga semakin signifikan, dan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengoperasikan semakin signifikan (Ety dan Diah, 2020).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on assets* pada penelitian ini didapatkan hasil nilai B sebesar 4,404, nilai signifikan sebesar $0.040 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa H_2 penelitian diterima yang artinya *Return on assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian didukung oleh Saragih (2018), hasil penelitian menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil pengolahan data variabel profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

Dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, nilai *Return on assets* yang tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik, karena tingkat pengembalian yang lebih tinggi bergantung pada bagaimana aset perusahaan dikelola oleh manajemen, yang menunjukkan seberapa efisien operasi perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menghasilkan laba bagi perusahaan, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan nilai (Krisnando, 2019).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Current ratio* pada penelitian ini didapatkan hasil nilai B sebesar 0.016, nilai signifikan sebesar $0.006 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa H_3 pada penelitian ini diterima yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian likuiditas berhubungan positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Beberapa penelitian sebelumnya mengkaitkan likuiditas dengan nilai perusahaan (Harun dan Jeandry, 2018; Oktrima, 2017). Kemampuan kas yang tinggi pada perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat. Kemampuan kas yang tinggi akan memengaruhi kemampuan kewajiban perusahaan dalam jangka pendek serta nilainya (Fahmi, 2012). Dalam teori sinyal, likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang lebih besar memiliki likuiditas yang lebih besar, yang berarti mereka memiliki lebih banyak aset lancar untuk membiayai operasional. Menurut Darmayanti (2016), likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang yang akan jatuh tempo dan dipandang baik oleh investor, sehingga banyak investor menanamkan saham di perusahaan tersebut.

Menurut Manurung dan Herijaw (2016), bagaimanapun, likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi nilainya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian tentang pengaruh dari ukuran perusahaan, return on asset, *Current ratio* terhadap nilai perusahaan sub sektor *property and real estate* maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan H_1 diterima. (2) *Return on assets* berpengaruh positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan H_2 diterima. (3) *Current ratio* berpengaruh positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan H_3 diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta didapatkan hasil seperti yang telah disimpulkan terkait pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, maka terdapat saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu sebaiknya menambah populasi sampel dengan menggunakan sektor perusahaan yang lain, karena di dalam penelitian ini hanya menggunakan 12 perusahaan *property and real estate*. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain seperti kepemilikan manajerial, struktur modal, *good corporate governance*, kebijakan dividen dan lain-lain yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian selanjutnya akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E.P., Retnosari, A.P. Nilasari, dan D.M. Hutajulu. 2019. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1).
- Azmi, N., I. Isnurhadi, dan U. Hamdan. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 15(2), 95-108.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., dan L.M Shannon. 2014 . Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Darmayanti, N. P. A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7)
- Etty, P.L., dan A. Diah. 2020. The Role Of Internal Factors In Determining The Firm Value In Indonesia. *Journal of Accounting*. 6 (2020) 665–670.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hardinis. 2019. Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*. 3(1), 174-191.
- Harun, S. dan G. Jeandry. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2).
- Harahap, S.S. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Belas. Raja Grafindo Persada, Depok.

- Hasania, Z., dan S.M.Y, Murni,. 2016. Pengaturan Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(3).
- Iman, C., F. Nurfatma, dan N. Pujiati. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2).
- Krisnando. 2019. Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*. 28(2).
- Kusna, I., dan E. Setijani. 2018. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 6(1).
- Mardiyati, U., S.G.N Utami, dan G.N. Ahmad. 2015. The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Size Toward Bond Rating on Non Financial Institution Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014. *JRMSI -Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(2), 579–598.
- Manurung, M. S., dan Herijawati, E. 2016. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 8(2).
- Maryam, S. 2014. *Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi S1 Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Novari, P.M., dan P.V. Lestari. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Property and real estate*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9).
- Oktrima, B. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 –2015). *Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan*, 1(1), 98–107.
- Permata, R. A. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real estate and Property Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. (*Undergraduate thesis*), Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia.
- Prasetyorini, BF. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 12(5).
- Putra, A. dan P.V Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7).
- Reschiwati, R., A. Syahdina., dan S. Handayani. 2020. Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value. *Journal Of Utopía y Praxis Latinoamericana*. 25(6).
- Saragih, R.A. 2018. Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *JOM FEB*. 1(1).
- Sawir, A. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Situmorang, S. Helmi, dan M. Lufti. 2014. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Usu Press. Medan.
- Sjahrial, D dan P. Djahotman. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media, Jakarta
- Sugiono, A dan E. Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Alfabet. Bandung
- Sulastri, N.K, Surasni, dan Hermanto. 2019. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal DISTRIBUSI. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 7(2).

- Sunarto, dan A.P., Budi. 2009. Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal TEMA*, 6(1), 86-103.
- Suwito, E dan A. Herawati. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *SNA VIII*. Solo.
- Wiagustini, N.P. 2010. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press. Denpasar
- Wufron,. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 56 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*. 16(3).
- Wulandari, D. R. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 455-463.